

# **BAB I**

## **PENDHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa. Salah satu tuntutan dari keterampilan menulis adalah siswa mampu menulis teks pidato. Menulis teks pidato pada hakikatnya menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. Pilihan kosakata, kalimat, paragraf, dalam menulis sebuah pidato sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskah yang lain. Situasi resmi atau kurang resmi akan menentukan kosakata dalam menulis (Arifin,2008:2009). Proses pengelolaan pembelajaran yang dimaksud pada pernyataan di atas, berkaitan erat dengan pemilihan strategi yang digunakan sebagai cara belajar siswa mempelajari materi yang disajikan. Kekurangtepatan pemilihan strategi belajar bukan saja akan berdampak pada proses belajar siswa menjadi kurang dan atau tidak bermakna, tetapi juga dapat berpengaruh pada hasil belajar yang akan bertolak belakang dengan tuntutan indikator hasil belajar yang diharapkan. Hal ini seperti yang telah dialami oleh sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 13Tidore Kepulauan.

Berdasarkan pengamatan Peneliti dilapangan, Siswa SMA Negeri 13Tidore Kepulauan belum mampu menulis teks pidato dengan baik. Hal ini terbukti pada saat siswa diberi tugas untuk menulis teks pidato kadang siswa menggunakan kalimat-kalimat yang singkat atau sederhana, tapi tak kadang mereka menggunakan kalimat yang kompleks namun tidak kohesif. Selain itu ekspresi berbicarapun tidak lancar. Misalnya, seorang siswa sangat lancar berbicara untuk hal yang berkaitan dengan topiknya tidak menuntut mereka harus mengingat-mengingat pengalaman, berbicara santai, topik pembicaraan keinginan sendiri, tetapi tidak demikian jika mereka berbicara di kelas dengan tuntas belajar yang menuntut mereka untuk berbicara terarah, di depan banyak orang, menyimpulkan, menggabungkan dan sejenisnya. Untuk hal ini

pembicara sering kaku sehingga kelancaran berbicara tersendat. Koherensi dan kohesi antar kalimat-kalimat berkurang.

Salah satu Standar Kompetensi menulis yang tercantum pada kurikulum adalah peserta didik dapat menulis teks pidato. Hal ini berarti bahwa setiap peserta didik diharapkan dapat menyusun garis besar kerangka menulis teks pidato dan dapat mengimplementasikannya (menerapkan).

Peranan berbicara sangat penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia sesuai yang dengan kaidah-kaidah merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan agar memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Pada sisi lain, berbicara dapat juga dipandang sebagai seni dalam berkomunikasi.

Salah satu strategi yang dijadikan sebagai alternative penyelesaian masalah di atas, adalah strategi Pakem ( *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* ). Konsep pembelajaran berbasis pada strategi ini sebenarnya sudah sering didengar oleh hampir semua guru di sekolah manapun. Namun pemahaman dan implementasinya perlu dipertanyakan. Hal ini didasarkan pada pendapat (Ismail 2008: 46-47). Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan.

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar.

Alasan lain dipilihnya strategi Pakem adalah sebagai berikut :

1. Strategi ini jarang digunakan di SMA Negeri 13 Tidore Kepulauan.
2. Strategi pembelajaran ini memiliki kelebihan dari strategi-strategi pembelajaran lainnya, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari pembelajarn biasanya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Penggunaan Strategi Pakem*” (PTK Siswa SMA Negeri 13Tidore Kepulauan).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil kemampuan menulis teks pidato melalui strategi PAKEM siswa SMA Negeri 13Tidore Kepulauan?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks pidato melalui strategi Pakem siswa SMA Negeri 13Tidore Kepulauan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas XI SMA Negeri 13Tidore Kepulauan.
2. Untuk mengetahui sejauh manah peran siswa kelas XI SMA Negeri 13Tidore Kepulauan dalam pembelajaran menulis teks pidato

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut

### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis pidato.

2. Untuk dapat memberikan dampak positif terhadap proses ketrampilan berbahasa, khususnya pembelajaran ketrampilan menulis teks pidato.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman bagi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui strategi pakem dalam pembelajaran menulis pidato.
2. Membantu meningkatkan kemampuan guru melalui strategi pakem dalam pembelajaran menulis pidato.